



BERATNYA JADI GEN Z.....

**Sudah Jatuh Tertimpa Stigma,
Dicekik Pajak Pula**

KAJIAN ANALISIS BIGDATA PERCAKAPAN TENTANG
KEBIJAKAN **KENAIKAN PPN 12%** OLEH PEMERINTAH

OLEH:

- M. Iqbal Khatami, S.IKom, MA
- Azka Abdi Amrurobbi, S.IP., MA
- Moch Edward Trias Pahlevi, S.IP., M.IP

MUDA BICARA ID



mudabicara.id



@MudaBicaraID



Muda Bicara ID

Bermula dari...

Penolakan kenaikan PPN 12% muncul setelah **pemerintah meresmikan kenaikan PPN dari 11% menjadi 12% yang akan berlaku mulai 1 Januari 2025**. Gerakan penolakan ini awalnya bergulir di media sosial, khususnya platform X (Twitter)



Amplifikasi semakin membesar setelah akun @BudiBukanIntel mulai aktif menyebarkan tagar #TolakKenaikanPPN, #TolakPPN12Persen, dan #PajakMencekik



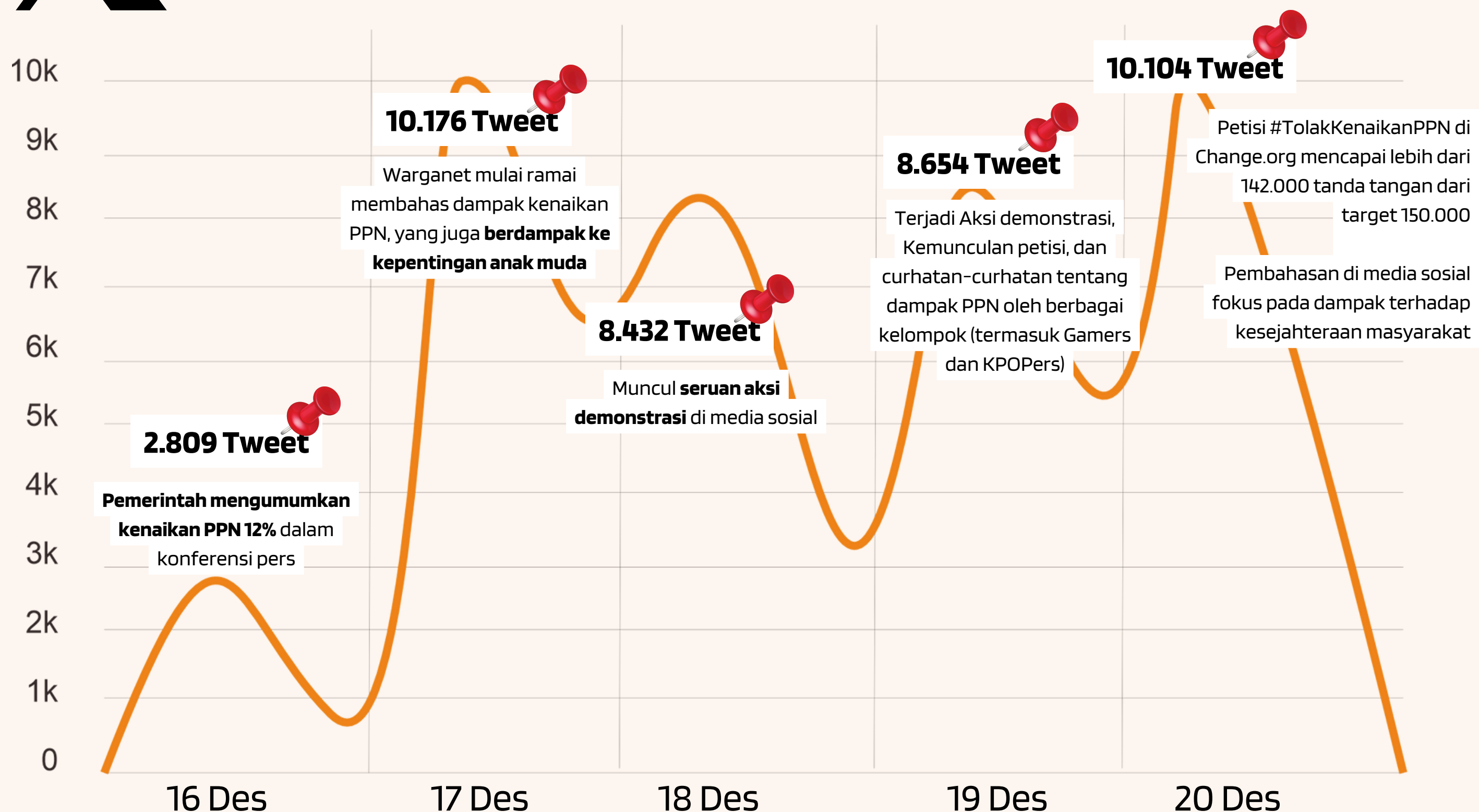
Akun @barengwarga kemudian membuat petisi di change.org pada 19 November 2024 dengan judul "Pemerintah, Segera Batalkan Kenaikan PPN!"

Gerakan penolakan di media sosial ini kemudian berkembang menjadi aksi demonstrasi yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk **mahasiswa, K-popers, dan gamers**

Data diambil dari...

- Data digali dari percakapan di X (Twitter) dengan kata kunci: #PajakMencekik, #TolakPPN12Persen, #TolakKenaikanPPN, dan PPN
- Data dianalisis untuk mengidentifikasi frekuensi percakapan, sentimen (positif/negatif), kata yang paling banyak disebut (wordcloud), tren yang mungkin mempengaruhi opini publik, serta pemetaan isu.
- Periode pengambilan data percakapan adalah pada tanggal 16 Desember 2024 (awal mula isu ramai dibahas) hingga 20 Desember 2024

Sebaran Tweet di X



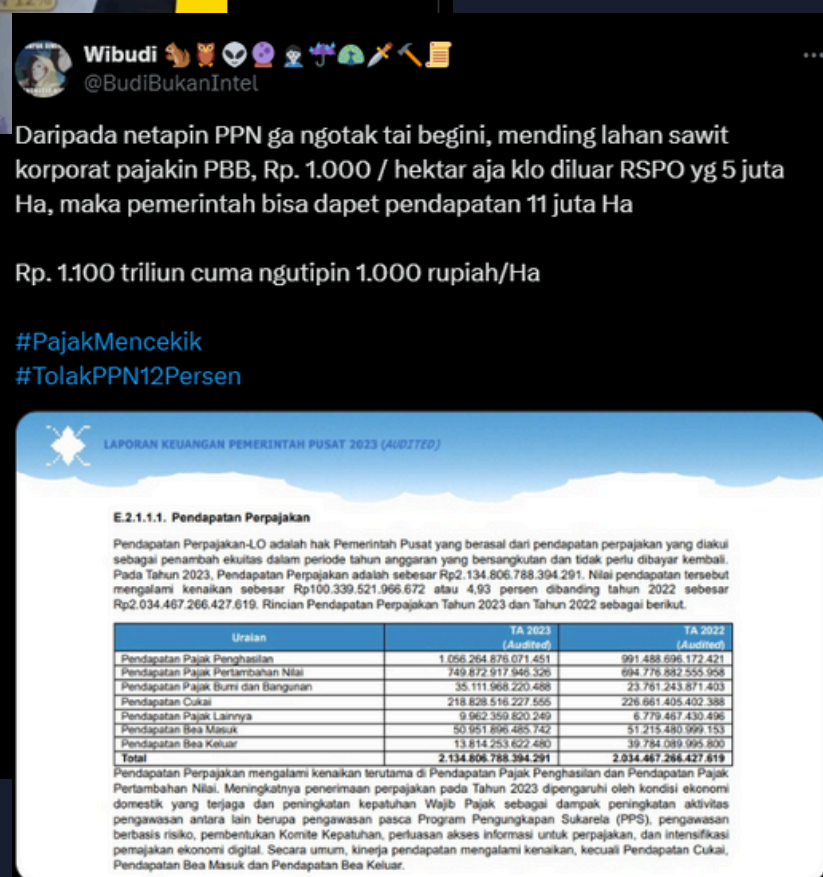
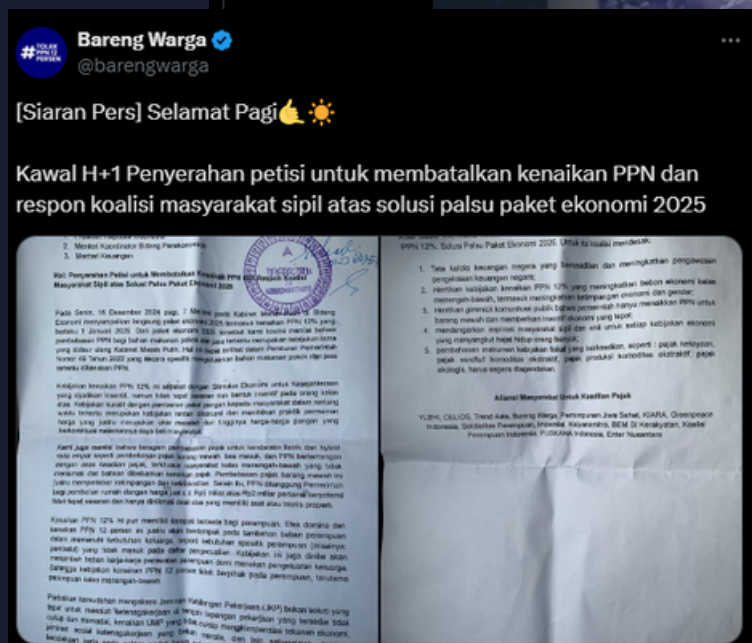
Total Tweet: 40.175 Estimasi Jangkauan: 28.316.762 Audiens

Data merupakan hasil analisis dan penggalian percakapan di X oleh Muda Bicara ID

Sentimen Percakapan

Sentimen Negatif: 92%

Sentimen Positif: 8%

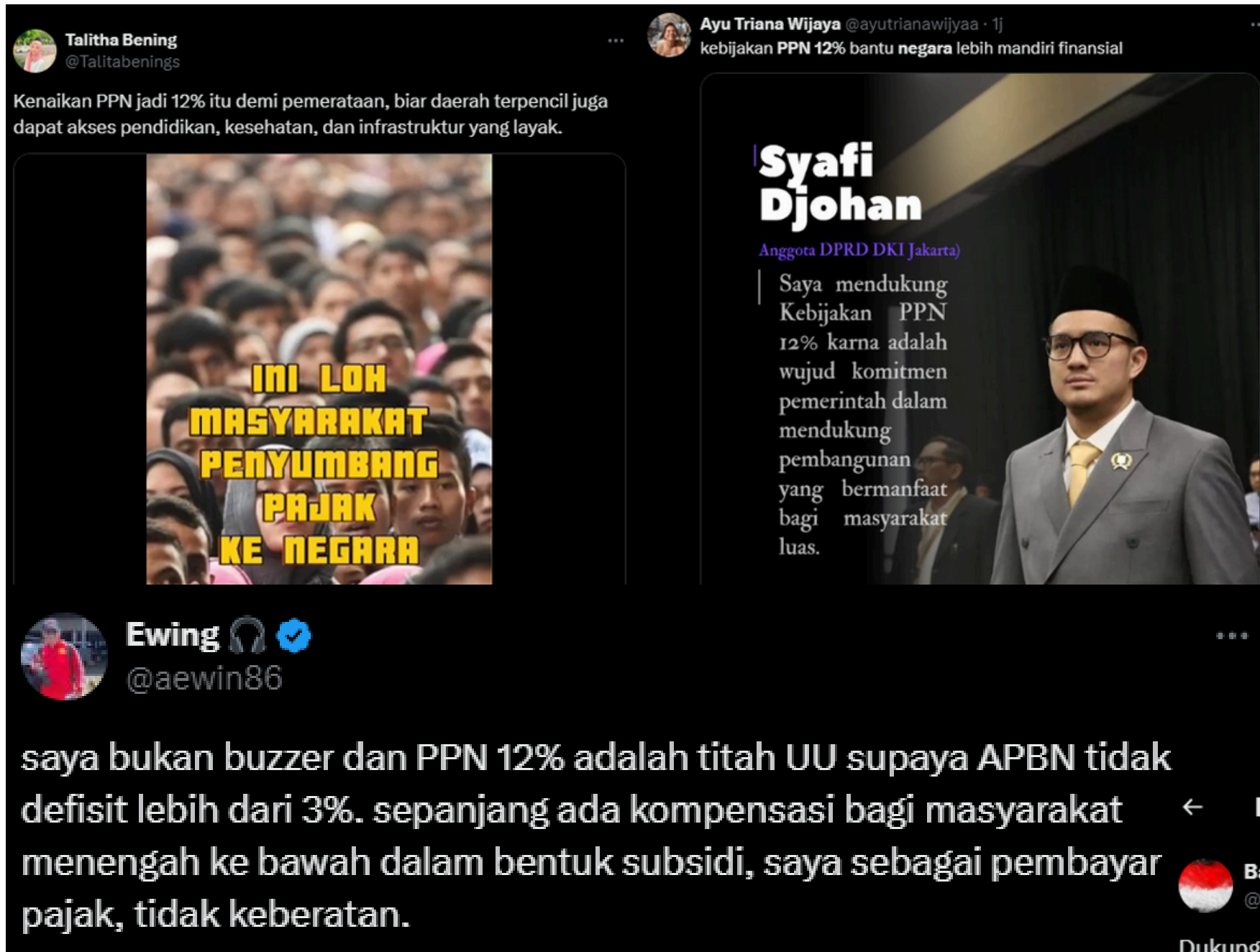


Berdasarkan analisis media sosial X, sebanyak **92% percakapan bernada negatif**, dan hanya 8% yang bernada positif. Temuan ini menandakan bahwa kebijakan kenaikan PPN12 menjadi kemarahan banyak pihak.

Penolakan muncul dari berbagai kalangan:

- Warganet membuat petisi di Change.org yang telah ditandatangani lebih dari 147 ribu orang per 20 Desember 2024
- Kelompok Gen Z, gamers, dan K-popers juga bergabung dalam aksi penolakan karena khawatir dampaknya pada konsumsi hiburan dan gaya hidup mereka
- Banyak yang memberikan analisis dan kritik tajam terhadap kebijakan ini

ADA LOH.. Warganet yang Bela Kenaikan PPN12



- Sebanyak 8% Tweet yang bernada positif diisi oleh sekelompok warganet yang menyiarkan narasi pro terhadap kenaikan PPN12

**Narasi Pro PPN12 sudah
muncul sejak 23
November 2024 secara
masif**





Kata ini Yang Sering Disebut Netizen

**Semakin merah pekat, semakin sering disebut*

100 2024 2025 negara indonesia aksi masyarakat kaya ayo kerja mahal ekonomi **aja** persen nya hidup
#tolakppn12persen mewah #sampaimenang gratis konser fokus cek dapat presiden beli gimana
#tolakppn12 tuh sipil **tolak** istana mari banget #tolakkenaikanppn12persen pajak #ppn12 menggugat emang
ikut butuh yuk hasil udh jabat **kena** bikin gue **kenaikan** moga menolak uang mulyani ppn turun petisi #pajakmencekik
batalkan jalan mending dukung aspirasi perintah #tolakkenaikanppn suara kalo udah serah sampe bayar dunia barang
rakyat gini dengarkan dpr harga guys doang prabowo makan klo **gak** naikin demo orang tiket kawal warga
#ppn12persen **naik** gaji kak bangun lupa pemerintah tolong kpopers

Data merupakan hasil analisis dan penggalan percakapan di X oleh Muda Bicara ID

Tagar Penolakan

- #tolakppn12persen, #tolakkenaikanppn, #pajakmencekik menjadi tagar utama yang digunakan warganet
- Kata "tolak", "menolak", dan "batalkan" menunjukkan sikap penolakan yang kuat

Kelompok yang Terlibat

- Kpopers menjadi salah satu kelompok vokal karena dampak pada harga tiket konser
- Kata "warga", "rakyat", "orang" menunjukkan gerakan massa yang luas
- "Demo", "aspirasi", "suara" menandakan aksi protes nyata

Menyoroti Dampak Ekonomi

- "Harga", "mahal", "naik", "gaji" menunjukkan kekhawatiran tentang dampak ekonomi
- "Makan", "butuh", "hidup" mengindikasikan kekhawatiran akan kebutuhan dasar
- "Barang", "tiket", "mewah" terkait dengan objek yang terkena dampak PPN

Aktor Tujuan Protes

- "Prabowo", "Mulyani", "pemerintah", "DPR" menunjukkan pihak yang dianggap bertanggung jawab
- "Presiden" dan "istana" menandakan kritik ditujukan ke level tertinggi pemerintahan

Akun Paling Aktif Bicarain Isu PPN12

	humaniesproject		66.948% Voice share	18 957 600 Est. Social Reach
	BudiBukanIntel		12.443% Voice share	3 523 500 Est. Social Reach
	barengwarga		9.308% Voice share	2 635 800 Est. Social Reach
	kucinggendut__		3.959% Voice share	1 121 100 Est. Social Reach
	KakekHalal		1.678% Voice share	475 200 Est. Social Reach
	BosPurwa		1.526% Voice share	432 000 Est. Social Reach
	GenBanteng		1.440% Voice share	407 700 Est. Social Reach
	DandemonsFamily		0.496% Voice share	140 400 Est. Social Reach
	liaasister		0.210% Voice share	59 400 Est. Social Reach
	YLBHI		0.198% Voice share	56 100 Est. Social Reach

- Akun teratas adalah @HumaniesProject, yang merupakan akun fanbase Anies Baswedan yang akhir-akhir ini cukup intens membicarakan isu kemanusiaan, kebijakan, dan isu terkait lainnya.
- Akun @BudiBukanIntel dan @BarengWarga merupakan akun-akun awal yang memasifkan tagar penolakan terhadap kenaikan PPN12
- Fokus perbincangan 10 Akun teratas ini adalah pada dampak ekonomi dan kesejahteraan
- Berhasil memobilisasi berbagai komunitas termasuk mahasiswa, K-popers, dan gamers

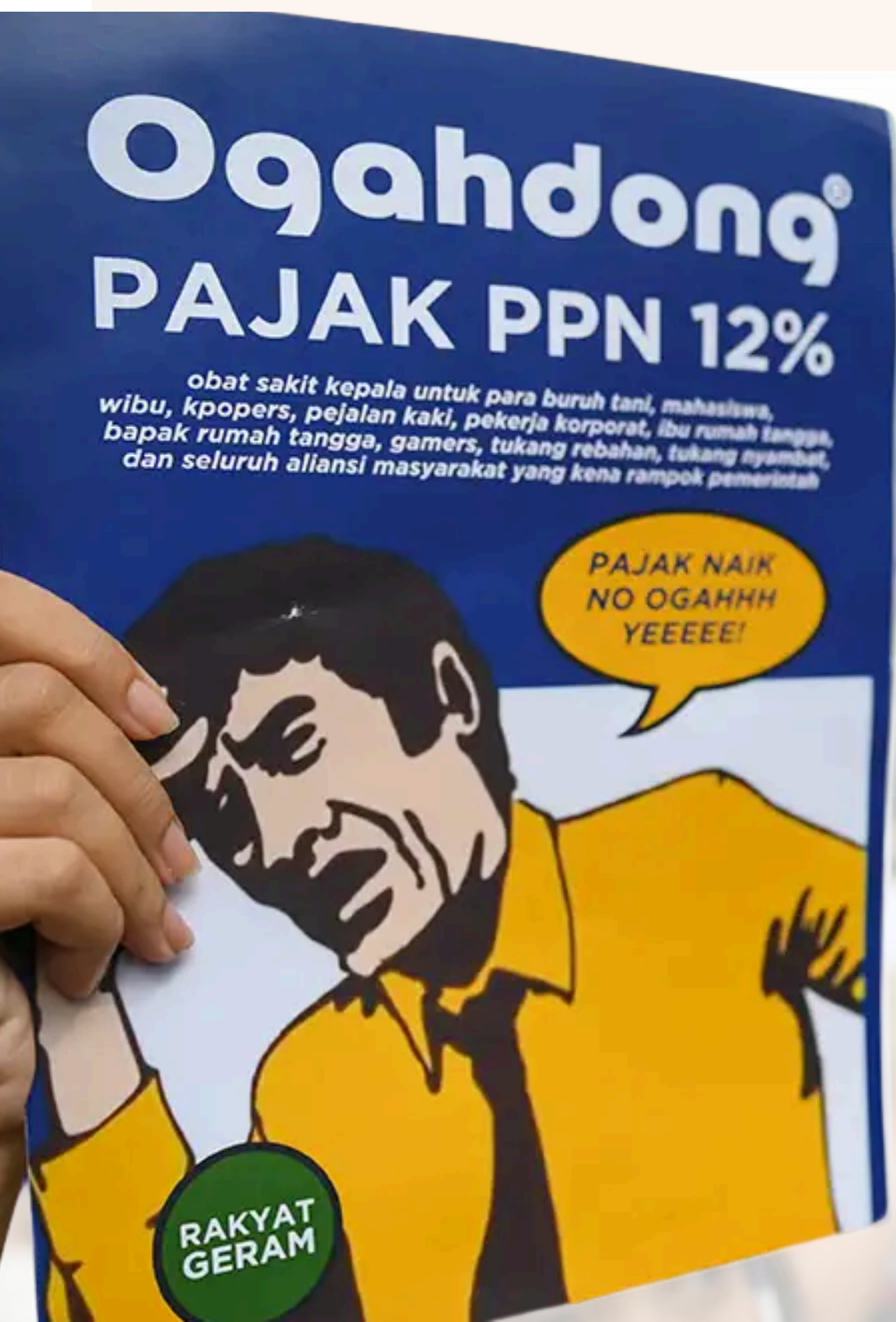


Kan cuma naik 1%,

Emang Apa Dampaknya ke Anak Muda?

Kenaikan 1% terlihat kecil, namun dampaknya signifikan untuk Masyarakat karena menimbulkan **EFEK BERANTAI**.

- Kenaikan PPN sebesar 1% berpotensi semakin **mendorong inflasi**
- Akan terjadi penurunan daya beli masyarakat akibat kenaikan PPN yang berdampak pada **perlambatan pertumbuhan ekonomi**.
- Juga berpotensi **menambah angka pengangguran** yang berdampak pada menyempitnya lapangan kerja.
- **PARAHNYA...** Kenaikan PPN juga berdampak pada kenaikan tiket konser, fashion, makanan dan minuman, games, hingga **dikenakan juga pada transaksi e-money seperti QRIS**



Hasil riset dari CELIOS, menyebut kenaikan PPN menjadi 12% pada 2025 akan menambah pengeluaran generasi Z dan masyarakat menengah bawah, diperkirakan sekitar Rp 1,75 juta per tahun, **memberatkan mereka yang baru memulai karier**

Makin Sulit **TANTANGAN GEN Z CARI KERJA**

Generasi Z di Indonesia sedang menghadapi tantangan berat dalam mencari pekerjaan

- Berdasarkan penelitian terbaru, 1 dari 6 perusahaan enggan merekrut Gen Z karena stigma negatif yang melekat: dianggap terlalu sensitif, kurang memiliki etos kerja, dan terlalu fokus pada work-life balance.
- Situasi ini diperburuk dengan fakta bahwa hampir 10 juta Gen Z kesulitan mendapat pekerjaan karena tingginya persyaratan pengalaman, sementara 23% yang sudah bekerja merasa tidak aman di tempat kerjanya.
- Kondisi ini semakin diperparah dengan rencana kenaikan PPN menjadi 12% per Januari 2025.
- Kebijakan ini diprediksi akan memicu efek domino: penurunan GDP riil sebesar 0,03%, kenaikan inflasi 1,3%, yang berujung pada efisiensi perusahaan hingga pengurangan lapangan kerja.

Gen Z seolah terjebak dalam "badai sempurna" - di satu sisi menghadapi stigma, di sisi lain kebijakan ekonomi yang justru berpotensi mengurangi peluang kerja yang tersedia

Wajar sih... GEN Z MARAH SAMPAI DEMO

Dampak Finansial Signifikan

- Pengeluaran mereka akan naik Rp1.748.265 per tahun
- Mayoritas masih di awal karir dengan penghasilan terbatas
- Kenaikan biaya hidup tidak diimbangi peningkatan pendapatan

Tekanan Mental

- Muncul kecemasan ganda: mencari kerja dan ketidakcukupan penghasilan
- Kesempatan healing berkurang karena harus bekerja lebih keras
- Khawatir tidak bisa menabung untuk masa depan

Dampak pada Gaya Hidup

- Kenaikan harga hiburan seperti Netflix dan tiket konser
- Terpaksa beralih ke barang lebih murah atau berhemat
- Berisiko terjebak utang dan doom spending



SI KAYA DIAMPUNI
RAKYAT KECIL
MENENGAH
DIHANTAM
PPN 12%

Kata Amigdala.....

**JANGAN MAU 'TUK MENGALIR
SEBAB NANTI KAU AKAN TERBAWA
ARUS DAMPAK PPN 12% ITU**



NARAHUBUNG UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT:

+62 812 2725 2121



mudabicara.id



@MudaBicaraID



Muda Bicara ID